

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara atau daerah. Menurut Mankiw (2003), pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian yang akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu yang nantinya dapat ditimbulkan perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Menurut Sukirno (1996), pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan *output* perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

Peningkatan akselerasi pertumbuhan ekonomi daerah akan lebih mudah dicapai bila pemerintah mampu mengidentifikasi secara jelas sektor-sektor ekonomi yang memiliki keunggulan komparatif dengan wilayah lain. Hal ini penting mengingat sejak otonomi daerah diterapkan, setiap pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas dalam menggali dan mengoptimalkan potensi sumber-sumber ekonomi yang terdapat di wilayahnya sebagai sumber pendapatan asli daerah guna membiayai kebutuhan pembiayaan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan publik sekaligus pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara maka dapat ditunjukkan lewat tabel 1.1. dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2014-2018.

Tabel 1.1.
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Maluku Utara
Tahun 2014-2018

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)
-------	-------------------------

2014	6.61
2015	6,10
2016	5,77
2017	7,67
2018	7,46

Sumber: BPS. Provinsi Maluku utara 2014-2018

Dari tabel 1.1. yang sudah di uraikan diatas menunjukkan tingkat perkembangan pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara mengalami fluktuatif dimana pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara pada tahun 2014 yaitu 6,61% menurun di tahun 2015 yaitu sebesar 0,51% atau 6,10% pertumbuhan ekonomi kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu 0,33% atau 5,77% dan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 1,9% atau 7,67% dan pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yaitu berkisar 0,21% atau 7,46%. Dari perkembangan pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, hal ini menjadi salah satu persoalan yang sangat penting dalam kebijakan pemerintah guna meningkatkan investasi dan pengembangan jumlah penduduk (SDM) agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara.

Telah di ketahui secara bersama bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara tidak terlepas dari tingkat investasi yang nantinya akan mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tersebut. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang menurut (Tandelilin, 2007). Istilah investasi dapat berkaitan dengan berbagai macam aktivitas, seperti menginvestasikan jumlah dana pada aset riil (tanah, mesin, atau bangunan), maupun aset *finansial* (deposito, saham, ataupun obligasi) merupakan aktivitas yang sering dilakukan investor.

Menurut Harrod - Domar (1957), dalam mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal. Semakin banyak tabungan yang kemudian di investasikan, maka semakin cepat terjadi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi secara riil, tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada setiap tabungan dan investasi tergantung dari

tingkat produktivitas investasi tersebut. Seluruh aktivitas investasi yang dilakukan oleh investor akan melalui kegiatan yang disebut proses investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi yang menjadi dasar pijakan dalam setiap pembuatan keputusan investasi yang dibuat. Hal mendasar dalam proses pembuatan keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara keuntungan yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan keuntungan merupakan hubungan yang *linear*, dimana semakin besar maka semakin besar resiko yang akan ditanggung.

Berdasarkan model Robert Solow dan penelitian terdahulu yaitu Suryaningrum (2000), tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti PDRB, Aglomerasi, Modal, Tenaga Kerja, IPM, dan Kepadatan Penduduk. Dimana model Solow menggunakan fungsi produksi yang memungkinkan adanya substitusi antara kapital dengan tenaga kerja, atau beberapa faktor lainnya

Munurut Nugroho (2008), investasi merupakan variabel yang penting dalam sebuah perekonomian, karena dapat mendorong pertumbuhan pendapatan nasional, mendorong penciptaan lapangan pekerjaan, serta sebagai alat pemerataan baik pemerataan antar daerah, antar sektor, dan antara perorangan. Dari berbagai teori ekonomi menjelaskan bahwa investasi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Meningkatnya tingkat bunga akan mengakibatkan berkurangnya pengeluaran investasi dan sebaliknya, menurutnya tingkat bunga akan mengakibatkan pertambahannya pengeluaran investasi. Untuk mengetahui perkembangan investasi Provinsi Maluku Utara maka dapat di tunjukan lewat tabel 1.2. sebagai berikut.

Tabel 1.2.
Investasi Provinsi Maluku Utara Tahun 2014-2018

Tahun	Investasi (Milyar Rupiah)
-------	------------------------------

2014	156,300
2015	48,230
2016	10,600
2017	115,060
2018	541,600

Sumber: BPS Provinsi Maluku Utara 2014-2018

Fenomena perkembangan investasi Provinsi Maluku Utara dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, di mana pada tahun 2014 investasi sebesar 156,300, investasi kembali menurun pada tahun 2015 dan 2016 yaitu sebesar 48,230 dan 10,600 pada tahun 2017 kembali meningkat pada angka 115,060 perkembangan investasi kembali meningkat pesat pada tahun 2018 yaitu sebesar 541,600 dinamika investasi Provinsi Maluku Utara dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang baik terutama pada tahun 2017 – 2018, hal ini akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi meningkat. kebijakan pemerintah dalam mendorong tingkat investasi telah menunjukkan tingkat perbaikan dari tahun ketahu akan tetapi perkembangan tersebut yang sudah digambarkan pada tabel 1.2. menunjukkan masih ada kelemahan pada tahun 2016 dan ini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Provinsi Maluku Utara agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan atau pengembangan investasi.

Selain investasi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, ada juga variabel lain yang menjelaskan peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yaitu, tenaga kerja. Dimana Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU. No 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2 disebutkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Sedangkan menurut Simanjuntak (1985) dalam bukunya pengantar ekonomi sumber daya

manusia “tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang sedang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga”. Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur. ^{Jadi} yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan atau batasan usia yang telah ditetapkan oleh undang-undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk mengetahui perkembangan tenaga kerja dalam kurun waktu lima tahun terakhir Provinsi Maluku Utara maka dapat ditunjukkan lewat tabel 1.3. sebagai berikut.

Tabel 1.3.
Tenaga Kerja Provinsi Maluku Utara
Tahun 2014-2018

Tahun	Tenaga kerja Provinsi Maluku Utara (Jiwa)
2014	465,486
2015	490,152
2016	512,511
2017	530,271
2018	560,603

Sumber: BPS. Provinsi Maluku utara 2014-2018

Tenaga kerja Provinsi Maluku Utara dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang baik dimana pada tahun 2014 tenaga kerja yaitu sebesar 465,486 sedangkan pada tahun 2015 meningkat sebesar 33,666 atau 490,152 jiwa sedangkan pada tahun 2016 kembali meningkat yaitu sebesar 22,359 atau 512,511 jiwa. Pada tahun 2017 tenaga kerja Provinsi Maluku Utara masih mengalami kenaikan yaitu sebesar 17,760 atau 530,271 tenaga kerja mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 yaitu sebesar 560,603, perkembangan tenaga kerja Provinsi Maluku Utara yang sudah ditunjukkan lewat tabel diatas menggambarkan kinerja dari pemerintah daerah sudah menunjukkan perbaikan hal ini akan mampu meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih membaik.

Peningkatan investasi diyakini memiliki kontribusi sebagai pengungkit terhadap bergeraknya pembangunan ekonomi suatu daerah. Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional, *Produk Domestik Bruto* (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP).

Selain investasi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara ada juga variabel tenaga kerja yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu unsur yang penting dan menjadi faktor positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Dimana Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif,

Hal-hal semacam inilah yang mestinya menjadi fokus perhatian bagi pemerintah Provinsi Maluku Utara dan para pengambil kebijakan, karena kehadiran investasi yang cukup tinggi dan juga peningkatan tenaga kerja yang nantinya mampu mendorong dan menjawab kenaikan pertumbuhan ekonomi yang mampu menjalar di setiap aspek sosial masyarakat. Tentu dengan semakin meningkatnya investasi dan meningkatnya jumlah tenaga kerja di harapkan mampu menjawab masalah pengangguran.

1.2. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara tahun 2009-2018.

1.3. Tujuan Penelitian